



## PROVINSI BENGKULU

Bengkulu, 18 Juli 2025

Nomor : B/100.2/19/B.1/VII/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Penyampaian Laporan Hasil  
Evaluasi dan Berita Acara EPPD  
Tahun 2025

Yth. Bupati dan Wali Kota se-Provinsi Bengkulu  
di  
Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD), ditegaskan pada Pasal 34 yakni:

1. Ayat (6) : Hasil EPPD yang dilakukan oleh Tim Daerah Provinsi dilaporkan kepada Gubernur, berupa Laporan Hasil Evaluasi untuk masing-masing Kabupaten/Kota.
2. Ayat (7) : Laporan Hasil Evaluasi untuk masing-masing Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (6), disampaikan oleh Gubernur kepada Bupati/Walikota dengan tembusan kepada Menteri Dalam Negeri RI sebelum Tim Nasional melakukan validasi.

Berkenaan dengan hal tersebut, Pemerintah Provinsi Bengkulu telah melaksanakan EPPD tahun 2025, maka disampaikan kepada Saudara Laporan Hasil Evaluasi dan Berita Acara EPPD Tahun 2025 terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (LPPD) Tahun 2024.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Gubernur Bengkulu  
Pl. Sekretaris Daerah,



H. Herwan Antoni

Tembusan:  
Menteri Dalam Negeri RI di Jakarta



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Jalan Pembangunan No. 1 Telp. (0736)-21450 Fax (0736) 21092  
Website <http://www.bengkulu.go.id> e-mail [pemda@bengkulu.go.id](mailto:pemda@bengkulu.go.id)

---

**BERITA ACARA**

**HASIL EPPD terhadap LPPD KABUPATEN BENGKULU TENGAH TAHUN 2024**

Pada hari ini, Selasa tanggal 15 bulan Juli tahun 2025, bertempat di Bengkulu telah disepakati hasil EPPD Terhadap LPPD Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2024 yang dihadiri oleh:

**1. Nama Tim Daerah**

1. H. Helmi Hasan, SE, Penanggung jawab/Gubernur Bengkulu
2. Dr. H. Herwan Antoni, SKM, M.Kes, M.Si, Ketua Merangkap Anggota/ Pj. Sekretaris Daerah Provinsi Bengkulu
3. Drs. H. Khairil Anwar, M.Si., Wakil Ketua Merangkap Anggota/ Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Provinsi Bengkulu
4. Dr. M. H. Heru Susanto, S.E., M.M., CGCAE., Wakil Ketua Merangkap Anggota/ Inspektur Provinsi Bengkulu
5. Sugimulyo, S.E., Anggota/ Pjt. Kepala Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Bengkulu
6. Ir. Win Rizal M.E., Anggota/ Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu
7. Hj. Yulisiwani, SE, MM, Anggota/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Bengkulu
8. MGS. M. Rizqi Al Fadli, S.IP., M.Si, Anggota/Pjt. Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Bengkulu
9. Dr. H. Herwan Antoni, SKM, M.Kes, M.Si, Anggota/Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu
10. Rusmayadi, S.STP, MM, Anggota/Pjt. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu
11. Sisardi, S.Pd, MM, Anggota/Pjt. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Bengkulu
12. Rainer Atu, SE, M.M, Anggota/Pjt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
13. Hasanuddin, S.Sos., M.A.P, Anggota/Pjt. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Bengkulu
14. Saipul Asikin, S.H., M.H, Anggota/ Pjt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu
15. Muhammad Ikhwan, DH., MH, Anggota/ Pjt. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu
16. H. Meri Sasdi, M.Pd, Anggota/ Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu
17. Rosmala Dewi, SP., M.Si, Anggota/ Pjt. Kepala Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu
18. Tejo Suroso, ST, M.Si, Anggota/ Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu
19. Mif Tarul Ilmi, S.Sos., M.Si, Anggota/Pjt. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu

20. Safnizar, S.Hut, M.P, Anggota/Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu
21. Hj. Sri Herlin Despita, S.Pt, MP, Anggota/Pit. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu
22. Irsan Setiawan, S.H., M.M, Anggota/ Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Bengkulu
23. Dr.drg. H. Edriwan Mansyur, MM, Anggota/Pit. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
24. Dr. H. Syarifudin, S.Sos., M.Si, Anggota/ Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Bengkulu
25. Murlin Hanizar, S.P., M.Si, Anggota/ Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu
26. Firman Surya, SE, Anggota/ Pit.Kepala Dinas koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bengkulu
27. Willy Pumama Hidayanti, SH., MH, Anggota/ Pit. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Bengkulu
28. Swifanedi Yusda, S.Hut, Anggota/Kepala Dinas Sosial Provinsi Bengkulu
29. Ir. Arif Gunadi, M.Si, Anggota/ Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu
30. Dr. M. H. Heru Susanto, S.E., M.M., CGCAE, Anggota/Pit. Kepala Dinas Energi Sumber Daya dan Mineral Provinsi Bengkulu
31. A. Tenriyusfik Thohir, S.IP, MPA, Anggota/ Pit. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Bengkulu
32. Syafrandi, SE., ST., M.Si, Anggota/Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu
33. Hendri Kurniawan, SE., M.M, Anggota/ Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Bengkulu
34. Deva Agustha, SH.MH, Anggota/ Pit. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Bengkulu
35. H.R.A Denni, S.H., M.M, Anggota/ Pit. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa dan Administrasi Pembangunan Setda Provinsi Bengkulu
36. Roseffendi, S.H., M.Hum, Anggota/Pit.Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Bengkulu
37. Susilo, S.Sos., M.Si, Anggota/ Pit. Kepala Biro Organisasi Setda Provinsi Bengkulu
38. Partono, SE, ME, Anggota/ Pit. Kepala Biro Pemerintahan dan Kesra Setda Provinsi Bengkulu

## **2. Nama Tim Penyusun LPPD Kabupaten Bengkulu Tengah**

1. Penjabat Bupati Bengkulu Tengah
1. Pejabat Sekretaris Daerah Bengkulu Tengah
2. Kepala Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah
3. Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kabupaten Bengkulu Tengah
4. Inspektur Kabupaten Bengkulu Tengah
5. Kepala Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah
6. Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah
7. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah
8. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkulu Tengah



9. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah
10. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu Tengah
11. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Tengah
12. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Tengah
13. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu Tengah
14. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkulu Tengah
15. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkulu Tengah
16. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah
17. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkulu Tengah
18. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkulu Tengah
19. Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bengkulu Tengah
20. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Tengah
21. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Tengah
22. Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkulu Tengah
23. Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah
24. Kepala Dinas komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah
25. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Tengah
26. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu Tengah
27. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bengkulu Tengah
28. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bengkulu Tengah
29. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bengkulu Tengah
30. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Tengah
31. Sekretaris DPRD Kabupaten Bengkulu Tengah
32. Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Bengkulu Tengah
33. Kepala Bagian Organisasi Setda Kabupaten Bengkulu Tengah
34. Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Kabupaten Bengkulu Tengah
35. Analis Kebijakan Ahli Muda Sub Koordinator Sub Bagian Administrasi Kerjasama dan OTDA Kabupaten Bengkulu Tengah
36. Analis Kebijakan Ahli Muda Sub Koordinator Sub Bagian Administrasi Kewilayahan
37. Analis Kebijakan Ahli Muda Sub Koordinator Sub Bagian Administrasi Pemerintahan
38. Staf Bagian Pemerintahan

**Dengan penjelasan sebagai berikut:**

1. **Dasar Hukum Pelaksanaan EPPD terhadap LPPD Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2024 sebagai berikut :**
  - a) Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
  - b) PP Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
  - c) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 jo. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Peraturan

Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;

- d) Surat Edaran Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri Nomor: 100.2.2.7/10582/OTDA tanggal 24 Desember 2024 kepada Gubernur dan Bupati/Walikota Seluruh Indonesia tentang Penyampaian Pedoman Penyusunan LPPD Tahun 2024;
- e) Surat Edaran Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri Nomor : 100.2.1.7/2946/OTDA tanggal 19 Mei 2025 kepada Gubernur Seluruh Indonesia tentang Penyampaian Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2025;
- f) Surat Keputusan Gubernur Nomor M.676.B1 Tanggal 23 Desember 2024 Perihal Pembentukan Tim Daerah Provinsi;
- g) Surat Sekretaris Daerah Provinsi Bengkulu Nomor : 100/291/B.1/IV/2025 tanggal 17 April 2025 Perihal Pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2025 terhadap LPPD Kabupaten/Kota se-Provinsi Bengkulu

**2. Proses EPPD terhadap LPPD Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2024, sebagai berikut**

- a) Pelaksanaan EPPD terhadap LPPD Kabupaten Bengkulu Tengah dimulai tanggal 21 April s/d 30 Juni 2025 ;
- b) EPPD meliputi evaluasi kinerja makro dan evaluasi kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah. Dalam pelaksanaannya, ruang lingkup EPPD meliputi:
  - Capaian kinerja makro dan capaian kinerja urusan pemerintahan;
  - Perbandingan kinerja dengan tahun sebelumnya;
  - Mengidentifikasi capaian urusan pemerintahan yang belum maksimal (faktor penghambat dan faktor pendukung).

Setelah berita acara ini disepakati dan ditandatangani, maka proses EPPD terhadap LPPD Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2024 melalui SILPPD telah dinyatakan selesai dan tidak ada lagi keraguan atas hasil evaluasi. Selanjutnya hasil evaluasi akan disusun dalam bentuk Laporan Hasil Evaluasi (LHE) yang akan menjadi lampiran dalam Berita Acara ini, serta akan dipergunakan untuk pelaksanaan validasi dan evaluasi oleh Tim Nasional melalui Aplikasi SILPPD.

Demikian berita acara ini dibuat, untuk dapat dipertanggungjawabkan dalam pelaksanaan EPPD terhadap LPPD Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2024

Bengkulu, 15 Juli 2025  
Ketua Tim Daerah EPPD,



(Dr. H. Herwan Antoni, SKM, M.Kes, M.Si)  
Pembina Utama Madya/ IV.d  
NIP. 197310081997021001



Tim Penyusun LPPD Kabupaten Bengkulu Tengah

Ketua / Penjabat Sekretaris Daerah  
Kabupaten Bengkulu Tengah

( ..... )

Sekretaris / Kepala Bagian  
Pemerintahan Sekretariat Daerah  
Kabupaten Bengkulu Tengah



( ..... )

Anggota / Asisten Pemerintahan dan  
Kesejahteraan Rakyat Sekretariat  
Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah



( ..... )

Anggota / Inspektur Kabupaten  
Bengkulu Tengah

( ..... )

Anggota / Kepala Badan Keuangan  
Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah

( ..... )

Anggota / Kepala Badan Perencanaan  
dan Pembangunan Daerah Kabupaten  
Bengkulu Tengah

( ..... )

Anggota / Kepala Badan Kepegawaian  
dan Pengembangan Sumber Daya  
Manusia Daerah Kabupaten  
Bengkulu Tengah

( ..... )

Anggota / Kepala Badan Kesatuan  
Bangsa dan Politik Kabupaten  
Bengkulu Tengah

( ..... )

Anggota / Kepala Badan  
Penanggulangan Bencana Daerah  
Kabupaten Bengkulu Tengah

( ..... )

Anggota / Kepala Dinas Pekerjaan  
Umum Penataan Ruang Kabupaten  
Bengkulu Tengah

( ..... )

Anggota / Kepala Bagian Organisasi  
Sekretariat Daerah Kabupaten  
Bangkulu Tengah



(Asyawah, S.H.)

Anggota / Kepala Bagian Hukum  
Sekretariat Daerah Kabupaten  
Bangkulu Tengah



(Aminuddin, KH.)

Anggota / Analis Kebijakan Ahli Muda  
Sub Koordinator Sub Bagian  
Administrasi Kerjasama dan  
Dikonomi Daerah



(Winda Kim Peki, S.STP.M.M.)

Anggota / Analis Kebijakan Ahli Muda  
Sub Koordinator Sub Bagian  
Administrasi Kewilayahan



(Winda Kim Peki, S.STP.M.M.)

Anggota / Analis Kebijakan Ahli Muda  
Sub Koordinator Sub Bagian  
Administrasi Pemerintahan



(Winda Kim Peki, S.STP.M.M.)

Anggota / Staf Bagian Pemerintahan



(CICI MELITA SARI, S.TT. IP.)





Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan  
Kebudayaan Provinsi Bengkulu



(Rainer Atu, SE, M.M)

Plt. Kepala Dinas Perindustrian dan  
Perdagangan Provinsi Bengkulu



(Muhammad Ikhsan, DH., MH)

Kepala Dinas Perpustakaan dan  
Kearsipan Provinsi Bengkulu



(H. Meri Sasdi, M.Pd)

Plt. Kepala Dinas Pemuda dan  
Olahraga Provinsi Bengkulu



(Sisardi, S.Pd, MM)

Kepala Badan Penanggulangan  
Bencana Daerah Provinsi Bengkulu



(D. H. Herwan Antoni, SKM, M.Kes,  
M.Si)

Kepala Dinas Perumahan Kwasan  
Permukiman dan Pertanian Provinsi  
Bengkulu



(Irsan Setiawan, S.H., M.M)

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan  
Penataan Ruang Provinsi Bengkulu



(Tjojo Suroso, ST, M.Si)

Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
Provinsi Bengkulu



(H. Arif Gunadi, M.Si)

Kepala Dinas Sosial Provinsi  
Bengkulu



(Swifanedi Yusda, S.Hut)

Kepala Dinas Pariwisata Provinsi  
Bengkulu



(Murni Hanizar, SP., M.Si)

Plt. Kepala Dinas koperasi Usaha  
Kecil dan Menengah Provinsi  
Bengkulu



(Firmansurya, SE)

Plt. Kepala Dinas Tanaman Pangan,  
Hortikultura dan Perkebunan Provinsi  
Bengkulu



(Rosmala Dewi, SP., M.Si)

Plt. Kepala Dinas Kelautan dan  
Perikanan Provinsi Bengkulu



(Jais Effendi, S.P., M.Si)

Plt. Kepala Dinas Pemberdayaan  
Masyarakat dan Desa Provinsi  
Bengkulu




(Hasanuddin, S.Sos., M.A.P)

Plt. Kepala Dinas Komunikasi,  
Informatika dan Statistik Provinsi  
Bengkulu



(Mif Tarul Ilimi, S.Sos., M.Si)

Kepala Dinas Perhubungan Provinsi  
Bengkulu



(Hendri Kurniawan, SE., M.M)

Plt. Kepala Badan Keuangan dan  
Aset Daerah Provinsi Bengkulu



(MGS M. Rizqi Al Fadli, S.IP., M.Si)

Plt. Kepala Badan Kepegawaian  
Daerah Provinsi Bengkulu



(Rusmeyer, S.STP, MM)

Plt. Kepala Satuan Polisi Pamong  
Praja Provinsi Bengkulu



(R. Wahyu Dharma Priatna, S.H.,  
M.Si)

Plt. Kepala Biro Pengadaan  
Barang/Jasa dan Administrasi  
Pembangunan Setda Provinsi Bengkulu



(H.R.A Denni, S.H., M.M)

Plt. Kepala Biro Hukum Setda  
Provinsi Bengkulu



(Roseffendi, S.H., M.Hum)

Plt. Kepala Biro Organisasi Setda  
Provinsi Bengkulu



(Susilo, S.Sos., M.Si)

Plt. Kepala Biro Pemerintahan dan  
Kesra Setda Provinsi Bengkulu



(Partono, SE, ME)

Plt. Kepala Dinas Energi Sumber Daya  
dan Mineral Provinsi Bengkulu



(D. H. Heru Susanto, S.E., M.M.,  
CGCAE)



Plt. Kepala Dinas Kesehatan  
Provinsi Bengkulu



(Dr.drg. H. Edriwan Mansyur, MM)

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Bengkulu



(Saipul Asikin, S.H., M.H)



# **LAPORAN HASIL**

**EVALUASI PENYELENGGARAAN  
PEMERINTAHAN DAERAH  
KABUPATEN  
BENGKULU TENGAH**

**TAHUN 2024**

**PEMERINTAH  
PROVINSI BENGKULU  
TAHUN 2025**



## KATA PENGANTAR

Dengan menyampaikan rasa terima kasih dan puji syukur kehadiran Allah SWT, serta berkat dukungan dan kolaborasi dari semua pihak yang telah memungkinkan kami untuk menyajikan Laporan Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2025 yang merupakan Laporan dari kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan di wilayah Kabupaten Bengkulu Tengah selama Tahun 2024.

Laporan ini berisi Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang merupakan tanggung jawab yang diamanatkan kepada Kepala Daerah terhadap Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada pasal 29 ayat 4 menyebutkan bahwa Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat melakukan EPPD berdasarkan LPPD kabupaten/kota dengan melibatkan perangkat daerah dan instansi vertikal terkait untuk menilai kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten/kota. Selain itu, Laporan ini juga merupakan alat komunikasi dan pengikat hubungan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, serta sebagai alat bantu dalam pembinaan oleh Pemerintah, khususnya untuk penyusunan kebijakan otonomi daerah kedepannya, yang selaras dengan aturan yang berlaku.

Kami berharap bahwa melalui penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) ini, akan tersedia suatu pandangan yang terperinci mengenai berbagai tugas yang dikerjakan selama tahun 2024 pada Kabupaten Bengkulu Tengah.

Meskipun demikian, kami mengakui bahwa tidak ada yang sempurna, dan dengan itu kami paham bahwa masih ada kekurangan dalam pelaksanaan tugas kami sepanjang tahun 2024. Kami berkomitmen untuk terus berusaha melakukan perbaikan di tahun-tahun mendatang. Kami berdoa agar Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dalam menjalankan tugas pengabdian kepada Bangsa dan Negara.

Bengkulu, 15 Juli 2025

Pj Sekretaris Daerah

Selaku Ketua Tim Daerah EPPD



M. HERWAN ANTON

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Dasar Hukum Evaluasi .....	2
1.3 Maksud dan Tujuan Evaluasi .....	3
1.3.1 Maksud .....	3
1.3.2 Tujuan .....	3
1.4 Perangkat Daerah Pelaksana Evaluasi .....	3
<b>BAB II HASIL EVALUASI .....</b>	<b>5</b>
2.1 Uraian Capaian Kinerja Makro .....	5
2.2 Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Urusan Pemerintahan Wajib Berkaitan Pelayanan Dasar .....	5
2.3 Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Urusan Pemerintahan Wajib Tidak Berkaitan Pelayanan Dasar .....	19
2.4 Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Urusan Pilihan .....	34
2.5 Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan .....	39
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
3.1 Saran dan Rekomendasi .....	46
3.2 Kesimpulan .....	46



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan Penyusunan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) adalah laporan yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Pusat yang memuat capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelaksanaan tugas pembantuan selama 1 (satu) tahun anggaran. LPPD merupakan salah satu laporan yang wajib yang disusun dan disampaikan oleh Kepala Daerah sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 69 Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. LPPD Provinsi disampaikan oleh Gubernur kepada Presiden melalui Menteri Dalam Negeri dan LPPD Kabupaten/Kota disampaikan oleh Bupati/Walikota kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat. LPPD disampaikan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir dan akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan daerah oleh Pemerintah Pusat. Seluruh data dan informasi yang dimasukkan ke dalam LPPD disusun berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, akurasi dan objektif.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Pada pasal 29 ayat (4), Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat melakukan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kabupaten/kota dengan melibatkan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal terkait untuk menilai kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten/kota. Kemudian pada pasal 35 menyatakan bahwa :

1. Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat menyampaikan hasil EPPD kabupaten/kota kepada Menteri.

2. Menteri menyampaikan hasil EPPD kabupaten/kota dan provinsi kepada Presiden.
3. Penyampaian hasil EPPD sebagaimana dimaksud pada ayat (2), paling lama 6 (enam) bulan sejak batas akhir penyampaian LPPD.

Menindaklanjuti hal tersebut, Pemerintah Provinsi Bengkulu telah menetapkan Surat Keputusan Gubernur Bengkulu Nomor M.676.B1. Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Tim Daerah Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Provinsi Bengkulu Tahun 2025 yang bertugas untuk menilai dan menganalisis kinerja keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten dan Kota Se-Provinsi Bengkulu dalam kerangka pelaksanaan otonomi daerah. Berdasarkan hal dimaksud Pemerintah Provinsi Bengkulu melaksanakan EPPD yang dilaksanakan 14 April 2025 sampai dengan 30 Juni 2025. Hal ini dilaksanakan, untuk menggambarkan sejauh mana keberhasilan dan hambatan/kendala yang dihadapi pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah, maka perlu disusun Laporan Hasil Evaluasi (LHE) yang menggambarkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.

## 1.2. Dasar Hukum Evaluasi

- a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- d. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 100.2.1.7-234 Tahun 2025 tentang Tim Nasional Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2025;
- e. Surat Keputusan Gubernur Bengkulu Nomor M.676.B1. Tahun 2024 tentang tentang Tim Daerah Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Provinsi Bengkulu Tahun 2025.



### 1.3. Maksud dan Tujuan Evaluasi

#### 1.3.1 Maksud

Evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah (EPPD) terhadap laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah (LPPD) Kabupaten dan Kota dimaksudkan untuk menilai dan menganalisis kinerja keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam kerangka pelaksanaan otonomi daerah dengan menggunakan SILPPD.

#### 1.3.2 Tujuan

Evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah (EPPD) bertujuan untuk menilai kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, dan juga untuk memberikan umpan balik (*feedback*) yang konstruktif dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam mencapai tujuan otonomi daerah, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelayanan publik, dan daya saing daerah.

### 1.4. Perangkat Daerah Pelaksana Evaluasi

Berikut Perangkat Daerah Pelaksana Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota se-Provinsi Bengkulu:

1. Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Bengkulu
2. Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu
3. Inspektur Provinsi Bengkulu
4. Badan Perencanaan Pembangunan, Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi Bengkulu
5. Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Bengkulu
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu
7. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu
8. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Bengkulu
9. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Bengkulu
10. Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu
11. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu
12. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu
13. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu
14. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu
15. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu
16. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu
17. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu

18. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Bengkulu
19. Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
20. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
21. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Bengkulu
22. Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu
23. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bengkulu
24. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Bengkulu
25. Dinas Sosial Provinsi Bengkulu
26. Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu
27. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bengkulu
28. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Bengkulu
29. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu
30. Dinas Perhubungan Provinsi Bengkulu
31. Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Bengkulu
32. Biro Pengadaan Barang/Jasa dan Administrasi Pembangunan
33. Biro Hukum Setda Provinsi Bengkulu
34. Biro Organisasi Setda Provinsi Bengkulu
35. Biro Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Bengkulu

## **BAB II HASIL EVALUASI**

### **2.1 Uraian Capaian Kinerja Makro**

1. Indeks Pembangunan Manusia
  - a. Capaian kinerja tahun lalu : 70,81%
  - b. Capaian kinerja tahun berkenaan : 71,67%
  - c. Laju capaian kinerja mengalami peningkatan sebesar 1,2145177%
2. Angka Kemiskinan
  - a. Capaian kinerja tahun lalu : 9,4%
  - b. Capaian kinerja tahun berkenaan : 10,14%
  - c. Laju capaian kinerja mengalami peningkatan sebesar 7,8723404%
3. Angka Pengangguran
  - a. Capaian kinerja tahun lalu : 3,2%
  - b. Capaian kinerja tahun berkenaan : 2,56%
  - c. Laju capaian kinerja mengalami penurunan sebesar 20,00%
4. Pertumbuhan Ekonomi
  - a. Capaian kinerja tahun lalu : 3,82%
  - b. Capaian kinerja tahun berkenaan : 3,97%
  - c. Laju capaian kinerja mengalami peningkatan sebesar 3,9267016%
5. Pendapatan/Pengeluaran Per Kapita
  - a. Capaian kinerja tahun lalu : 55.021,01 Ribu Rupiah
  - b. Capaian kinerja tahun berkenaan : 55.284,40 Ribu Rupiah
  - c. Laju capaian kinerja mengalami peningkatan sebesar 0,4787080%
6. Ketimpangan Pendapatan
  - a. Capaian kinerja tahun lalu : 0,27%
  - b. Capaian kinerja tahun berkenaan : 0,27%
  - c. Laju capaian kinerja tidak mengalami perubahan sebesar 0,000%

### **2.2 Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Urusan Pemerintahan Wajib Berkaitan Pelayanan Dasar**

1. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pendidikan
  - a. Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 85,22%
    - 2) Capaian kinerja tahun berkenaan : 77,009%
    - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 8,211% dibandingkan Tahun 2023.



- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD pada Tahun 2024 berjumlah 3.298 anak, terjadi penurunan dibandingkan Tahun 2023 yang berjumlah 3.667 anak dan Jumlah anak usia 5-6 tahun pada Kabupaten Bengkulu Tengah pada Tahun 2024 berjumlah 4.280 anak, terjadi penurunan dibandingkan Tahun 2023 yang berjumlah 4.303 anak.
- b. Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar
  - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 86,064%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 85,11%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,954% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar pada Tahun 2024 berjumlah 11.512 anak, terjadi penurunan dibandingkan Tahun 2023 yang berjumlah 11.610 anak dan Jumlah anak usia 7-12 tahun pada Kabupaten Bengkulu Tengah pada Tahun 2024 berjumlah 13.526 anak, terjadi peningkatan dibandingkan Tahun 2023 yang berjumlah 13.490 anak.
- c. Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama
  - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 84,484%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 82,828%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 1,656% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah menengah pertama pada Tahun 2024 berjumlah 5.576 anak, terjadi penurunan dibandingkan Tahun 2023 yang berjumlah 5.717 anak dan Jumlah anak usia 13-15 tahun pada Kabupaten Bengkulu Tengah pada Tahun 2024 berjumlah 6.732 anak, terjadi penurunan dibandingkan Tahun 2023 yang berjumlah 6.767 anak.
- d. Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan
  - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 4,46%

- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 86,775%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 82,315% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar di Pendidikan kesetaraan pada Tahun 2024 berjumlah 374 anak, terjadi penurunan dibandingkan Tahun 2023 yang berjumlah 1.134 anak dan Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan menengah pada Kabupaten Bengkulu Tengah pada Tahun 2024 berjumlah 431 anak, terjadi penurunan dibandingkan Tahun 2023 yang berjumlah 25.426 anak.
2. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kesehatan
- a. Rasio daya tampung rumah sakit rujukan
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 2,40%
    - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0,894%
    - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 1,506% dibandingkan Tahun 2023.
    - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah daya tampung rumah sakit rujukan Kabupaten Bengkulu Tengah pada Tahun 2024 berjumlah 113 tempat, terjadi penurunan dibandingkan Tahun 2023 yang berjumlah 2984 tempat dan Jumlah penduduk di Kabupaten Bengkulu Tengah pada Tahun 2024 berjumlah 126.339 orang, terjadi penurunan dibandingkan Tahun 2023 yang berjumlah 124.086 orang.
  - b. Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
    - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
    - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 100%.
    - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah rumah sakit rujukan Kabupaten Bengkulu Tengah dan telah terakreditasi pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 berjumlah 1 rumah sakit.
  - c. Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 89,067%
    - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 54,846%

- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 34,221% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada Tahun 2024 berjumlah 1.262 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 2.053 orang.
- d. Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 87,636%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 82,021%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 5,615% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan pada Tahun 2024 berjumlah 1.802 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 1.928 orang.
- e. Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 91,026%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 85,851%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 5,175% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada Tahun 2024 berjumlah 1.796 bayi, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 1.907 bayi.
- f. Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 95,355%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 76,839%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 18,516% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada Tahun 2024 berjumlah 7.700 balita, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 7.698 balita dan Jumlah balita di Kabupaten Bengkulu Tengah pada Tahun 2024 berjumlah 10.021 balita, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 8.073 balita.



- g. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 84,43%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 72,455%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 11,975% dibandingkan Tahun 2023
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada Tahun 2024 berjumlah 14.678 anak, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 17.103 anak.
- h. Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 61,299%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 19,805%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 41,494% dibandingkan Tahun 2023
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada Tahun 2024 berjumlah 16.459 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 49.361 orang.
- i. Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 85,041%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 84,073%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,968% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada Tahun 2024 berjumlah 9.438 orang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 9.022 orang.
- j. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 44,827%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 63,999%

- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 19,172% dibandingkan Tahun 2023
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada Tahun 2024 berjumlah 5.893 orang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 1.941 orang dan Jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Bengkulu Tengah pada Tahun 2024 berjumlah 9.208 orang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 4.330 orang.
- k. Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 44,444%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 99,799%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 55,355% dibandingkan Tahun 2023
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada Tahun 2024 berjumlah 1.982 orang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 572 orang
- l. Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 80,632%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 68,726%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 11,906% dibandingkan Tahun 2023
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada Tahun 2024 berjumlah 178 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 204 orang
- m. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 85,315%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 14,685% dibandingkan Tahun 2023

- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah penderita TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada Tahun 2024 berjumlah 257 orang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 122 orang.
- n. Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar
  - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 80,889%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 19,111% dibandingkan Tahun 2023
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar pada Tahun 2024 berjumlah 1.616 orang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 1.092 orang.
3. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
  - a. Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di Wilayah Sungai Kewenangan Kab/Kota
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
    - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
    - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 100% dibandingkan Tahun 2023.
    - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah belum adanya Kajian Risiko Bencana (KRB) dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan belum adanya data infrastruktur pengendalian banjir di wilayah Sungai kewenangan Kabupaten Bengkulu Tengah.
  - b. Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
    - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
    - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 100% dibandingkan Tahun 2023.



- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Kabupaten Bengkulu Tengah belum mempunyai pengamanan Pantai antara lain *breakwater*, *seawall*, *retaining wall*, *Revetment*, *Grain*, *Jeti* di wilayah Sungai kewenangan Kabupaten Bengkulu Tengah.
- c. Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 85,38%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 69,26%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 16,12% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Luas irigasi kewenangan Kabupaten Bengkulu Tengah yang dilayani oleh jaringan irigasi pada Tahun 2024 berukuran 1.326,33 Ha, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berukuran 1.724,64 Ha.
- d. Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota:
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 87,965%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 90,123%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 2,158% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah kumulatif Masyarakat yang rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi di dalam Kabupaten Bengkulu Tengah pada Tahun 2024 berjumlah 35.969, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 34.827.
- e. Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 62,069%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 61,849%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,78% dibandingkan Tahun 2023.

- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk + jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di PLT + jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD pada Tahun 2024 berjumlah 19.691 rumah, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 18.592 rumah dan Jumlah rumah di Kabupaten Bengkulu Tengah pada Tahun 2024 berjumlah 31.837 rumah, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 29.954 rumah.
- f. Rasio kepatuhan IMB kab/ kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
  - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 100%.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah pemanfaatan persetujuan bangunan gedung yang sesuai peruntukannya pada Tahun 2024 berjumlah 11.493 izin, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 11.240 izin.
- g. Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 70,816%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 71,36%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,544% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Panjang jalan kewenangan Kabupaten Bengkulu Tengah dalam kondisi mantap pada Tahun 2024 berukuran 300,361 Km, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berukuran 292,93 Km.
- h. Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 95,455%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 95,455%
  - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 95,455%.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah Kabupaten

Bengkulu Tengah yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknis/analisis pada Tahun 2024 dan 2023 berjumlah 273 orang.

- i. Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi
  - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 100% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa terjadi kecelakaan konstruksi pada Tahun 2024 berjumlah 43 proyek, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 0 proyek.
4. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman
  - a. Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
    - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
    - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 dengan menurunnya nilai capaian kinerja sebesar 100% dibandingkan Tahun 2023.
    - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Kabupaten Bengkulu Tengah tidak terjadi bencana sesuai kewenangan Pemerintah Kabupaten, sehingga tidak ada hunian untuk penyediaan dan rehalibitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten atau tidak ada rumah korban bencana yang ditangani berupa rehabilitasi rumah, Pembangunan Kembali rumah, pembangunan baru di lokasi baru/relokasi, bantuan akses rumah sewa layak huni, berdasarkan surat Keputusan Bupati, hal yang sama juga berlaku pada Tahun 2023.
  - b. Fasilitas hunian penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
    - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%



- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 100%.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah rumah tangga penerima fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi Masyarakat terdampak relokasi program Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah pada Tahun 2024 dan 2023 berjumlah 111 rumah tangga.
- c. Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang ditangani
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 8,399%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 8,399% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 Ha yang ditangani pada Tahun 2024 berukuran 14,03 Ha, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berukuran 0 Ha.
- d. Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 7,366%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 7,548%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 dengan meningkatnya persentase capaian kinerja sebesar 0,182% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah unit rumah tidak layak huni pada Tahun 2024 berjumlah 2.403 rumah, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 2.345 rumah. Sehingga menyebabkan bertambahnya jumlah rumah tidak layak huni sebesar 58 rumah
- e. Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 7,384%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 92,616% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah unit rumah yang sedang dibangun terfasilitasi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum) pada Tahun 2024 berjumlah 2.351

rumah, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2024 berjumlah 31.837 rumah.

5. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

a. Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 100%.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah pengaduan yang diselesaikan pada Tahun 2024 berjumlah 23 pengaduan, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 20 pengaduan.

b. Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 18,75%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 27,273%
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 8,523% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah Perda/Perkada yang memuat sanksi yang ditegakkan pada Tahun 2024 berjumlah sama dengan pada Tahun 2023 yaitu 3 Perda/Perkada dan untuk faktor penyebut yaitu Jumlah keseluruhan Perda/Perkada yang memuat sanksi pada Tahun 2024 berjumlah 11 Perda/Perkada, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 16 Perda/Perkada.

c. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 100%.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana berjumlah sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 46.121 orang.

d. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
  - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 100%.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana berjumlah sama pada Tahun 2024 dan pada Tahun 2023 yaitu 29.850 orang.
- e. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
  - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 100%.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana pada Tahun 2024 berjumlah 19 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 884 orang.
- f. Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 38,298%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 82,051%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 43,753% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran di kabupaten dalam Tingkat waktu tanggap oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah ditambah jumlah layanan pemadaman di kabupaten dalam Tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yang dibentuk dan/atau di bawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah pada Tahun 2024 berjumlah 32 kejadian, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 18 kejadian.
- g. Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 19 Menit
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 6.5 Menit



- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 12,5 Menit lebih cepat dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Rata-rata waktu tanggap, dihitung dari pelaporan, penyiapan tim dan peralatan, jarak tempuh dan kesiapan pemadaman kebakaran pada Tahun 2024 rata-rata total seluruh kejadian yaitu 32 kejadian di dapatkan waktu 6,5 menit, memiliki waktu tanggap lebih cepat dibandingkan pada Tahun 2023 rata-rata total seluruh kejadian yaitu 47 kejadian di dapatkan waktu 19 menit.
6. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Sosial
- a. Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
    - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 81,818%
    - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 18,182% dibandingkan Tahun 2023.
    - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan di luar panti pada Tahun 2024 berjumlah 90 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 492 orang. Faktor penyebabnya yaitu Populasi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis pada Tahun 2024 berjumlah 110 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 492 orang.
  - b. Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
    - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
    - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 100%.
    - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya dalam satu tahun anggaran pada Tahun 2024 berjumlah

25 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 942 orang.

## 2.3 Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Urusan Pemerintahan Wajib Tidak Berkaitan Pelayanan Dasar

### 1. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Tenaga Kerja

#### a. Persentase kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu ke rencana tenaga kerja

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 100%.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah kegiatan keseluruhan yang dilaksanakan yang mengacu ke RTKD berjumlah sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 6 kegiatan.

#### b. Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 2,277%
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 97,723% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi pada Tahun 2024 berjumlah 70 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 5.851 orang. Faktor penyebabnya yaitu Jumlah tenaga kerja keseluruhan pada Tahun 2024 berjumlah 3.974 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 5.851 orang.

#### c. Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 51.974.363,357%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 106,780%
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan dalam nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 51.974.256,577% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Data PDRB tahun berjalan (atas dasar harga konstan) pada Tahun

2024 bernilai 3.282.440.000, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 bernilai 3.041.020.000.

d. Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 97,5%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 7,317%
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 90,183% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah Perusahaan yang menerapkan tata Kelola kerja yang layak pada Tahun 2024 berjumlah 3 perusahaan, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 39 perusahaan.

e. Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja dalam wilayah kabupaten/kota :

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 69,903%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 88,608%
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 18,705% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah pencari kerja yang ditempatkan pada Tahun 2024 berjumlah 140 orang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 72 orang dan faktor penyebabnya Jumlah pencari kerja yang terdaftar pada Tahun 2024 berjumlah 158 orang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 103 orang.

2. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

a. Persentase ARG pada belanja langsung APBD

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0,046%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 1,329%
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 1,283% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah ARG pada belanja operasional dan modal APBD pada Tahun

- 2024 berjumlah Rp. 9.831.186.544., terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah Rp. 308.704.000.
- b. Persentase anak korban kekerasan yang ditangani instansi terkait kabupaten/kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
  - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 100%.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah anak (penduduk usia kurang dari 18 tahun) korban kekerasan yang ditangani instansi tingkat kabupaten/kota yang didampingi pada Tahun 2024 berjumlah 24 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 34 orang.
- c. Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan)
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 31,338%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 13,086%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 dengan menurunnya persentase capaian kinerja sebesar 18,252% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah Perempuan yang mengalami kekerasan pada Tahun 2024 berjumlah 8 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 19 orang.
3. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pangan
- a. Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras/jagung sesuai kebutuhan)
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 43,855%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 103,075%
  - 3) Analisisnya Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 59,22% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah cadangan pangan pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah pada Tahun 2024 berjumlah 10.884,76 kg, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 4.780,22 kg.



4. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pertanahan

a. Persentase pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peruntukkan tanahnya diatas izin lokasi dibandingkan dengan luas izin lokasi yang diterbitkan

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 100%.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Luas tanah sesuai peruntukan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) pada Tahun 2024 berukuran 129.005,12 M<sup>2</sup>, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berukuran 428.676,69 M<sup>2</sup>.

b. Persentase penetapan tanah untuk pembangunan fasilitas umum

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 100% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan menyatakan tidak terdapat PSU Pemerintah Daerah yang ada hanya PSU Properti.

c. Tersedianya lokasi pembangunan dalam rangka penanaman modal

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 100%.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Luas tanah yang telah dimanfaatkan sesuai peruntukan diatas Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) pada Tahun 2024 berukuran 557.681,81 M<sup>2</sup>, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berukuran 428.676,69 M<sup>2</sup>.

d. Tersedianya Tanah Obyek Landreform (TOL) yang siap didistribusikan yang berasal dari Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%

- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 100% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan menyatakan tidak ada kegiatan melalui Tanah Objek Landreform (TOL) di Kabupaten Bengkulu Tengah.
- e. Tersedianya tanah untuk masyarakat
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
  - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 100%.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Luas tanah yang telah dimanfaatkan berdasarkan Izin Membuka Tanah pada Tahun 2024 berukuran 2.715.108,81 M<sup>2</sup>, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berukuran 2.586.103,69 M<sup>2</sup>.
- f. Penangan sengketa tanah garapan yang dilakukan melalui mediasi
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
  - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 100%.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah sengketa tanah Garapan yang ditangani pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 berjumlah sama yaitu 2 kejadian.
5. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup
- a. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kab/Kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 62,35
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 62,56
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,21 dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Nilai IKU dan nilai IKL pada Tahun 2024 bernilai 95,01 dan 27,56, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 bernilai 89,28 dan 26,59. Nilai IKA pada Tahun 2024 bernilai 48, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 bernilai 54,17.
- b. Terlaksananya pengelolaan sampah di wilayah Kab/Kota

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 23,136%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 24,344%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 1,208% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Total Volume Sampah yang ditangani pada Tahun 2024 sebesar 5.381,99 ton/tahun, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 5.058,9 ton/tahun.
- c. Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 100% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah penanggungjawab usaha dan atau kegiatan yang melanggar terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan Pemerintah Kabupaten pada Tahun 2024 berjumlah 0 izin, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 29 izin.
6. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- a. Ferekaman KTP elektronik
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 99,54%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 98,424%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 1,116% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah penduduk berumur 17 tahun ke atas yang memiliki KTP pada Tahun 2024 berjumlah 88.334 orang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 87.161 orang. Pada faktor penyebab Jumlah penduduk 17 tahun ke atas pada Tahun 2024 berjumlah 89.748 orang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 87.564 orang.
- b. Persentase anak usia 01-7 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 61,467%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 61,467%
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 61,467%.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah anak usia 0-17 tahun yang kurang 1 (satu) hari yang sudah memiliki KIA pada Tahun 2024 berjumlah 23.964 orang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 21.712 orang.

c. Kepemilikan akta kelahiran

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 95,955%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 94,195%
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 1,76% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah anak usia 0-18 tahun yang sudah memiliki akta kelahiran pada Tahun 2024 berjumlah 38.475 orang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 35.753 orang. Pada faktor penyebab Jumlah anak usia 0-18 tahun pada Tahun 2024 berjumlah 40.846 orang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 37.260 orang.

d. Jumlah Perangkat Daerah yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerja sama

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 17,241%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 17,241%
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 17,241%.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah perangkat daerah kabupaten/kota yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerjasama berjumlah sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 5 perangkat daerah.

7. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan masyarakat dan desa

a. Persentase pengentasan desa tertinggal

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 84,615%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 57,143%



- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 27,472% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah desa tertinggal yang memenuhi kriteria desa berkembang per tahun berdasarkan Indeks Desa Membangun per tahun pada Tahun 2024 berjumlah 8 desa, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 22 desa. Pada faktor penyebut Jumlah desa tertinggal pada Tahun 2024 berjumlah 14 desa, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 26 desa.
- b. Persentase peningkatan status desa mandiri
  - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 95,604%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 31,646%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 63,958% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah desa berkembang yang memenuhi kriteria desa mandiri per tahun berdasarkan Indeks Desa Membangun per tahun pada Tahun 2024 berjumlah 25 desa, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 87 desa.
8. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pengendalian penduduk dan keluarga berencana
  - a. TFR (Angka Kelahiran Total)
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 2,3
    - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 2,35
    - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 dengan meningkatnya persentase capaian kinerja sebesar 0,05 dibandingkan Tahun 2023.
    - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Angka kelahiran total (Total Fertility Rate) yang merupakan hasil perhitungan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang perempuan selama masa produksinya pada Tahun 2024 bernilai 2,35, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 2,30.
  - b. Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 74,935%

- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 74,54%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,395% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah peserta KB aktif modern pada Tahun 2024 berjumlah 15.523 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 15.666 orang.
- c. Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 8,122%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 5,191%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 dengan menurunnya nilai presentase sebesar 2,931% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah kebutuhan ber-KB tidak terpenuhi pada Tahun 2024 berjumlah 1.081 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 1.698 orang.
9. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perhubungan
- a. Rasio konektivitas kabupaten/kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 1
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0
  - 3) Analisisnya adalah hingga tahun 2024 belum dilakukan perhitungan pada rasio konektivitas kabupaten/kota, sehingga capaian kinerja tahun 2023 dan 2024 adalah 0.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja tersebut adalah belum adanya Izin Trayek di Bengkulu Tengah dan penetapan tarif angkutan orang dalam Kabupaten belum terlaksana.
- b. Kinerja lalu lintas kabupaten/kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0,44%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0,44 %
  - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 0,44%.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Perbandingan volume dengan kapasitas (V/C Ratio) di Jalan Kabupaten Bengkulu Tengah bernilai sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 0,44%.

10. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Komunikasi dan Informatika

a. Persentase Perangkat Daerah (PD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 56,098%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 55%
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 1,098% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah perangkat daerah yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pada Tahun 2024 berjumlah 22 perangkat daerah, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 23 perangkat daerah. Pada faktor penyebut Jumlah perangkat daerah pada Tahun 2024 berjumlah 40 perangkat daerah, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 41 perangkat daerah.

b. Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 100%.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 42 Layanan Website.

c. Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten/kota

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 82,581%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 17,419% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah Masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten pada Tahun 2024 berjumlah

87.512 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 102.472 orang. Pada faktor penyebab Jumlah penduduk pada Tahun 2024 berjumlah 87.512 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 124.086 orang.

11. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Koperasi, usaha kecil dan menengah

a. Meningkatnya Koperasi yang berkualitas

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 50,265%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 5,851%
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 44,414% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT, volume usaha dan asset pada Tahun 2024 berjumlah 11 koperasi perangkat daerah, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 95 koperasi.

b. Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 49,282%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 59,345%
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 10,063% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha pada Tahun 2024 berjumlah 2.537 pelaku usaha, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 2.232 pelaku usaha.

12. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Penanaman Modal

a. Persentase peningkatan investasi di kabupaten/kota

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : -65,956%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 619,874%
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 685,83% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung adalah nilai perhitungan dari  $(\text{Jumlah investasi tahun } n) - (\text{jumlah investasi tahun } n-1)$  pada Tahun 2024 berjumlah Rp. 3.763.075.896.523, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah minus (-) Rp. 1.176.112.958.442.



13. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kepemudaan dan Olahraga

a. Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 3,025%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 1,712%
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 1,313% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah pemuda usia (16-30) tahun yang berwirausaha di kabupaten/kota pada Tahun 2024 berjumlah 550 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 918 orang.

b. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 6,973%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 6,588%
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,385% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah pemuda usia (16-30) tahun yang menjadi anggota aktif pada Organisasi kepemudaan dan Organisasi sosial kemasyarakatan di kabupaten/kota pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 berjumlah sama, yaitu 2116 orang. Pada faktor penyebab Jumlah pemuda usia (16-30) tahun di Kabupaten Bengkulu Tengah pada Tahun 2024 berjumlah 32.121 orang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 30.345 orang.

c. Peningkatan prestasi olahraga

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 15
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 15
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 15.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 13 medali Nasional dan 2 medali Internasional.

14. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Statistik

- a. Persentase Perangkat Daerah (PD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0%
    - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 67,5%
    - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 67,5% dibandingkan Tahun 2023.
    - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah perangkat daerah yang menggunakan data statistic dalam Menyusun perencanaan Pembangunan daerah pada Tahun 2024 berjumlah 27 perangkat daerah, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 0 perangkat daerah.
  - b. Persentase PD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0%
    - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 67,5%
    - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 67,5% dibandingkan Tahun 2023.
    - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah perangkat daerah yang menggunakan data statistic dalam Menyusun perencanaan Pembangunan daerah pada Tahun 2024 berjumlah 27 perangkat daerah, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 0 perangkat daerah.
15. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Persandian
- a. Tingkat keamanan informasi pemerintah
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
    - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
    - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 100% dibandingkan Tahun 2023.
    - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Kabupaten Bengkulu Tengah belum mempunyai hasil nilai Indeks Keamanan Informasi (KAMI) sebagai alat evaluasi untuk menganalisis Tingkat kesiapan pengamanan informasi di suatu yang dilakukan secara *self assessment* untuk kemudian diverifikasi oleh BSSN.
16. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kebudayaan
- a. Terlestarikannya Cagar Budaya
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%

- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
  - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 100%.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah cagar budaya alam yang dilestarikan pada Tahun 2024 berjumlah 2 cagar budaya, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 30 cagar budaya.
17. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perpustakaan
- a. Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 69,82%
    - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 60,79%
    - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 9,03% dibandingkan Tahun 2023.
    - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Variabel utama yang digunakan dalam mengukur nilai tingkat kegemaran membaca Masyarakat yaitu Frekwensi Membaca, Durasi Membaca, Jumlah Bahan Bacaan, Frekwensi Akses Internet, Durasi Akses Internet yang memiliki nilai 64,40; 59,53; 58,18; 50,78; 71,05. Pada Tahun 2023 Variabel utama yang digunakan dalam mengukur nilai tingkat kegemaran membaca Masyarakat yaitu Frekwensi Membaca, Durasi Membaca, Jumlah Bahan Bacaan, yang memiliki nilai 79,42; 60,68; 69,36.
  - b. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 29,92
    - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 45,8
    - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 15,88 dibandingkan Tahun 2023.
    - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Variabel utama yang digunakan dalam mengukur Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat yaitu Pemerataan layanan perpustakaan, Ketercukupan koleksi, Ketercukupan tenaga perpustakaan, Tingkat kunjungan Masyarakat ke perpustakaan, Perpustakaan ber SNP, Keterlibatan Masyarakat dalam kegiatan perpustakaan, Anggota perpustakaan yang pada Tahun 2024 bernilai 0,4463; 0,4710; 1,0000; 0,0363; 1,0000; 0,797; 0,1730

dan pada Tahun 2023 bernilai 0,0018; 0,0307; 0,00013; 0,00009; 0,0006; 0,000026; 0,0026.

18. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kearsipan

a. Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional (Ps40 dan 59 U 43/2009)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 16%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 75,1%
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 59,1% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Variabel utama yang digunakan dalam menghitung Tingkat ketersediaan arsip di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah adalah Persentase Arsip Aktif yang telah dibuatkan daftar arsip, Persentase Arsip Inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip, Persentase Arsip Statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik, Persentase Jumlah Arsip Statis yang telah diinput ke dalam aplikasi SIKN/JIKN yang pada Tahun 2024 bernilai 72,944; 38,234; 427; 427 dan pada tahun 2023 bernilai 64,804; 38,234; 250; 63.

b. Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 50%
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 50% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Variabel utama yang digunakan dalam menghitung keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban adalah Tingkat kesesuaian kegiatan pemusnahan arsip dengan NSPK dengan NSPK, Tingkat kesesuaian kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana dengan NSPK, Tingkat kesesuaian kegiatan penyelamatan arsip perangkat daerah provinsi yang digabung dan/atau dibubarkan dan pemekaran Daerah kabupaten/kota dengan NSPK, Tingkat kesesuaian



kegiatan autentikasi arsip statis dan arsip alih media dengan NSPK, Tingkat kesesuaian kegiatan penerbitan izin yang pada Tahun 2024 bernilai 40, 0, 427, 427, 268, 0 dan pada tahun 2023 bernilai 0, 0, 0, 0, 0, 0.

#### 2.4. Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Urusan Pilihan

##### 1. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kelautan dan Perikanan

###### a. Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) kabupaten/kota (sumber data: one data KKP)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 670,553%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 630,569%
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 39,984% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah total produksi perikanan (tangkap dan budidaya) kabupaten/kota pada Tahun 2024 berjumlah 12.796,235 Ton, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 12.802,316 Ton. Pada faktor penyebab Jumlah total produksi perikanan (tangkap dan budidaya) yang ditetapkan pada Tahun 2024 berjumlah 2.029,316 Ton, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 1.909,316 Ton.

##### 2. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pariwisata

###### a. Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : -16,808%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 3,469%
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 20,277% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah wisatawan mancanegara pada Tahun 2024 berjumlah 507 orang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 490 orang.

###### b. Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/Kota

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : -23,677%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 32,737%

- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 56,414% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah wisatawan Nusantara pada Tahun 2024 berjumlah 292.022 orang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 220.000 orang.
- c. Tingkat hunian akomodasi
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 245,121%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 15,575%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 229,546% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah kamar yang terjual pada Tahun 2024 berjumlah 6.708 kamar, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 2.135 kamar. Pada faktor penyebut Jumlah kamar yang tersedia pada Tahun 2024 berjumlah 43.070 kamar, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 871 kamar.
- d. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0,292%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 1,926%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 1,634% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Total nilai kontribusi sektor pariwisata pada PDRB pada Tahun 2024 bernilai Rp. 130.590.000, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah Rp. 8.880.000.
- e. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 4,168%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 3,655%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,513% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Total realisasi PAD dari Sektor Pariwisata pada Tahun 2024 bernilai Rp. 1.162.670.375,00, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 bernilai Rp. 1.083.026.943. Pada faktor penyebut Total realisasi PAD pada Tahun 2024 bernilai Rp.

31.809.103.111,38., terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 senilai Rp. 25.981.784.444.

3. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pertanian

a. Produktivitas pertanian per hektar per tahun Produktivitas pertanian per tahun

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 469,399%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 433,467%
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 35,932% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah produksi pertanian pangan per hektar per tahun pada Tahun 2024 berjumlah 11.217,9 Ton, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 5.154 Ton. Pada faktor penyebut Luas panen pada Tahun 2024 berukuran 2.587,95 Ha, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berukuran 1.098 Ha.

b. Persentase Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular Persentase kasus zoonosis kab/ kota

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : -26,461%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : -53,96
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 27,499% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah kejadian/kasus penyakit hewan menular tahun berjalan pada Tahun 2024 berjumlah 622 kasus, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 1.095 kasus.

4. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kehutanan

Tidak Ada Kewenangan Kabupaten/Kota

5. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral

a. Persentase perusahaan pemanfaatan panas bumi yang memiliki ijin di kab/kota

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 100% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Kabupaten Bengkulu Tengah tidak mempunyai Perusahaan

yang memanfaatkan panas bumi di wilayah kabupaten, dikarenakan tidak ada kewenangan perizinan pemanfaatan panas bumi di Kabupaten.

6. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perdagangan

a. Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 5,388%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 10,22%
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 4,832% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah perizinan yang diterbitkan sesuai dengan kebutuhan untuk izin pusat perbelanjaan toko swalayan pada Tahun 2024 berjumlah 437 Pelaku Usaha, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 244 Pelaku Usaha.

b. Persentase kinerja realisasi pupuk

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 32,456%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 70,655%
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 38,199% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah realisasi pupuk pada Tahun 2024 berjumlah 1.213,15 Ton, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 1.189,5 Ton.

c. Persentase alat – alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 28,383%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 13,747%
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 14,636% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah UTTP bertanda tera yang berlaku pada tahun berjalan pada Tahun 2024 berjumlah 62 UTTP, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 86 UTTP.

7. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perindustrian

a. Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di kab/kota



- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 6,109%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 22,099%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 15,99% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah faktor pembilang yaitu Nilai dari jumlah industri kecil dan menengah tahun dikurangi jumlah industri kecil dan menengah tahun  $n-1$  pada Tahun 2024 berjumlah 80 industri, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 27 industri.
- b. Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPPIN yang ditetapkan dalam RPIK
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 1%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 1%
  - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 1%.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah data jumlah persentase pencapaian sasaran Pembangunan industri termasuk indikator Pembangunan industri dalam RIPPIN yang ditetapkan tidak tersedia.
- c. Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 100% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 di Kabupaten Bengkulu Tengah tidak ada izin usaha industri (IUI) besar.
- d. Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 100% dibandingkan Tahun 2023.

- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 di Kabupaten Bengkulu Tengah tidak ada izin penambahan luas lahan Kawasan Industri dari luas lahan terhadap: pelaksanaan Pembangunan dan pengelolaan, Kawasan industri, informasi ketersediaan lahan, kepatuhan terhadap Standar Kawasan Industri, dan penyampaian data Kawasan Industri.
- e. Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang lokasinya di Daerah kabupaten/kota
  - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 100% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 di Kabupaten Bengkulu Tengah tidak ada izin penambahan luas lahan Kawasan Industri dari luas lahan terhadap: pelaksanaan Pembangunan dan pengelolaan, Kawasan industri, informasi ketersediaan lahan, kepatuhan terhadap Standar Kawasan Industri, dan penyampaian data Kawasan Industri.
- f. Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini
  - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 85%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 90%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 5% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah data IKM/UKM di Aplikasi SIINas untuk daerah Kabupaten Bengkulu Tengah pada Tahun 2024 berjumlah 90 IKM/UKM, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 29 IKM/UKM.
8. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Transmigrasi  
Tidak Ada Kewenangan Kabupaten/Kota

## 2.5 Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan

1. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perencanaan dan Keuangan

- a. Rasio Belanja Pegawai di luar guru dan tenaga kesehatan
  - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 36,856%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 19,126%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 17,73% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah realisasi belanja pegawai diluar guru dan tenaga kesehatan pada Tahun 2024 berjumlah Rp. 157.698.397.911., terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah Rp. 282.453.400.394.
- b. Rasio PAD
  - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 3,487%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 3,97%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,483% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah PAD pada Tahun 2024 berjumlah Rp. 31.809.103.111,38., terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah Rp. 25.981.785.444,41.
- c. Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
  - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 2
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 2
  - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu Level 2.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Tingkat Maturitas SPIP berdasarkan Laporan Hasil Quality Assurance (QA) yang dikeluarkan BPKP pada Tahun 2024 bernilai 2,948, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 bernilai 2,860.
- d. Peningkatan Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)
  - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 3
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 3
  - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu Level 3.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Tingkat Kualitas APIP berdasarkan Laporan Hasil Quality Assurance

(QA) yang dikeluarkan BPKP pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 bernilai sama yaitu 3.

e. Rasio Belanja Urusan Pemerintahan Umum (dikurangi transfer expenditures)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 31,118%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 68,163%
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 37,045% dibandingkan Tahun 2023.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah faktor pembilang nilai dari Jumlah belanja urusan pemerintahan dikurangi *transfer expenditures* pada Tahun 2024 bernilai Rp. 562.007.586.401,00., terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 bernilai Rp. 238.476.058.144,43.

f. Opini Laporan Keuangan

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 7
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 7
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 7.
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 bernilai sama yaitu 7 kali berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah pada 10 Tahun terakhir.

2. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pengadaan

a. Persentase jumlah total proyek konstruksi yang dibawa ke tahun berikutnya yang ditandatangani pada kuartal pertama

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 0%.
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah kontrak infrastruktur dengan nilai besar yang perlu Pembangunan dalam 3 kuartal yang ditandatangani pada kuartal pertama tahun n bernilai sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 0 kontrak.

b. Persentase jumlah pengadaan yang dilakukan dengan metode kompetitif



- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 20%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 30,503%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 10,503% dibandingkan Tahun 2023
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah pengadaan yang dilakukan dengan metode kompetitif pada Tahun 2024 berjumlah 97 pengadaan, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 45 pengadaan.
- c. Rasio nilai belanja yang dilakukan melalui pengadaan
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 13,135%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 16,412%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 3,277% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah nilai belanja operasi dan modal yang melalui pengadaan pada Tahun 2024 bernilai Rp. 121.432.501.623,04, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 bernilai Rp. 87.484.341.454,50.
- d. Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Koperasi Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Daerah
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 50,385%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : -1,528%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 51,913% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah faktor pembilang nilai dari Jumlah Nilai PBJ yang Menggunakan Produk Dlm Negeri, Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi Tahun (n) dikurangi Jumlah Nilai PBJ yang Menggunakan Produk Dlm Negeri, Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi Tahun (n-1) pada Tahun 2024 bernilai (-) Rp. 2.969.157.066, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 bernilai Rp. 65.103.474.706.
3. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kepegawaian
- a. Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi dan Menengah/Dasar (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 41,449%

- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 91,219%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 49,77% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah seluruh jumlah pegawai menurut pendidikan PT ke atas (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) pada Tahun 2024 berjumlah 1.070 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 1.173 orang. Faktor penyebab Jumlah seluruh pegawai (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) pada Tahun 2024 berjumlah 1.173 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 2.830 orang.
- b. Rasio pegawai Fungsional (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 45,455%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 34,527%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 10,928% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja capaian kinerja adalah Jumlah seluruh jumlah pegawai PNS Fungsional (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) pada Tahun 2024 berjumlah 405 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 452 orang.
- c. Rasio Jabatan Fungsional bersertifikat Kompetensi (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 72,706%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 20,494%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 52,212% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja capaian kinerja adalah Jumlah seluruh jumlah pegawai PNS Fungsional yang memiliki sertifikat kompetensi (diluar guru dan tenaga kesehatan) pada Tahun 2024 berjumlah 83 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 935 orang.
4. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Manajemen Keuangan
- a. Budget execution: Deviasi realisasi belanja terhadap belanja total dalam APBD

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 2,6001%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 3,379%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 dengan meningkatnya nilai persentase sebesar 0,7789% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Nilai absolut dari total belanja dalam realisasi pada Tahun 2024 bernilai Rp. 824.511.079.759,00., terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 bernilai Rp. 766.362.750.042.
- b. Revenue mobilization: Deviasi realisasi PAD terhadap anggaran PAD dalam APBD
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 5,4172%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 18,9518%
  - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 dengan meningkatnya nilai persentase sebesar 13,5346% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Nilai absolut dari total belanja dalam realisasi pada Tahun 2024 bernilai Rp. 31.809.103.110,38., terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 bernilai Rp. 39.247.142.066,00. Pada faktor penyebut Total PAD belanja APBD pada Tahun 2024 bernilai Rp. 39.247.142.066,00., terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 bernilai Rp. 27.469.894.500.
- c. Manajemen Aset
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 4
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 4
  - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 4.
  - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah jumlah indikator manajemen asset seluruh perangkat daerah yang ada pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 telah memenuhi 4 uraian yang dibutuhkan.
- d. Cash Management: Rasio Anggaran Sisa terhadap Total Belanja dalam APBD Tahun Sebelumnya
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 7,64%
  - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 4,257%

- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 3,383% dibandingkan Tahun 2023.
  - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Nilai realisasi SILPA pada Tahun 2024 bernilai Rp. 36.330.043.802,00, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 bernilai Rp. 60.664.071.152.
5. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Transparansi dan Partisipasi Publik
- a. Informasi tentang sumber daya yang tersedia untuk pelayanan (Information on resources available to frontline service delivery units)
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 97,436%
    - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 97,956%
    - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,52% dibandingkan Tahun 2023.
    - 4) Faktor-faktor yang mendukung adalah Realisasi belanja anggaran untuk unit pelayanan dapat diakses di website pemda pada Tahun 2024 bernilai Rp. 2.994.460.212, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 bernilai Rp. 3.106.122.291. Pada faktor penyebut Anggaran belanja untuk unit pelayanan dapat diakses di website pemda pada Tahun 2024 bernilai Rp. 3.056.946.447, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 bernilai Rp. 3.187.870.069.
  - b. Akses publik terhadap informasi keuangan daerah (Public access to fiscal information)
    - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 8,333%
    - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 8,333%
    - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 8,333%.
    - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah dokumen yang dipublikasikan di Website Pemda berjumlah sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 1 dokumen.



### **BAB III PENUTUP**

#### **3.1 Saran dan Rekomendasi**

Hasil evaluasi terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2024 dapat digunakan untuk memahami tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat nilai capaian kinerja dari Indikator Kinerja Kunci (IKK) Pemerintahan Kabupaten Bengkulu Tengah. Berdasarkan hal tersebut Pemerintahan Kabupaten Bengkulu Tengah dapat membuka ruang untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang akan datang.

#### **3.2 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2024, maka dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Kunci (IKK) untuk Capaian Kinerja Makro pada Kabupaten Bengkulu Tengah lebih banyak mengalami peningkatan pada nilai capaian kinerja. Dari 6 Indikator Kinerja Kunci (IKK), Indikator yang mengalami peningkatan nilai capaian kinerja dibandingkan tahun sebelumnya berjumlah 4 Indikator. Indikator yang memiliki nilai capaian kinerja yang sama atau tidak mengalami perubahan dengan tahun sebelumnya berjumlah 1 Indikator. Indikator yang mengalami penurunan nilai capaian kinerja dibandingkan tahun sebelumnya berjumlah 1 Indikator.

Indikator Kinerja Kunci (IKK) untuk Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan pada Kabupaten Bengkulu Tengah lebih banyak mengalami penurunan pada nilai capaian kinerja. Dari 126 Indikator Kinerja Kunci (IKK), Indikator yang mengalami peningkatan nilai capaian kinerja dibandingkan tahun sebelumnya berjumlah 39 Indikator. Indikator yang memiliki nilai capaian kinerja yang sama atau tidak mengalami perubahan dengan tahun sebelumnya berjumlah 28 Indikator. Indikator yang mengalami penurunan nilai capaian kinerja dibandingkan tahun sebelumnya berjumlah 57 Indikator.